

## ABSTRAK

### **EUFEMISME DALAM BERITA KRIMINAL *ONLINE LAMPUNG GEH* EDISI MARET 2025 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Oleh

**PUTRI CHOIRUNISA**

Masalah dalam penelitian ini ialah eufemisme yang digunakan dalam berita kriminal *online Lampung Geh* edisi Maret 2025 dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk eufemisme dalam berita kriminal *online Lampung Geh* edisi Maret 2025.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data berupa berita kriminal *online Lampung Geh* edisi Maret 2025. Data dalam penelitian ini ialah kutipan yang mengandung bentuk eufemisme yang terdapat dalam berita kriminal *online Lampung Geh* edisi Maret 2025. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menganalisis eufemisme, yaitu teknik dokumentasi dan teknik catat. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan eufemisme dalam berita kriminal *online Lampung Geh* edisi Maret 2025 terdiri atas singkatan, kata serapan, istilah asing, metafora dan perifrasis. Ditinjau berdasarkan kegunaannya, bentuk perifrasis paling banyak digunakan dalam pemberitaan kriminal di *Lampung Geh*. Perifrasis diterapkan dengan menggunakan frasa panjang untuk menggantikan kata langsung, guna menghindari kekasaran atau kesan negatif dalam pemberitaan. Hasil penelitian diimplikasikan sebagai contoh pelengkap bahan ajar dalam pembelajaran teks berita di SMA berbasis Kurikulum Merdeka untuk kelas XI dalam Bab II dengan materi “Menyajikan Berita Inovasi yang Menghibur”.

**Kata kunci:** eufemisme, *Lampung Geh*, berita, pembelajaran.

## **ABSTRACT**

### ***EUPHEMISMS IN THE MARCH 2025 EDITION OF LAMPUNG GEH ONLINE CRIME NEWS AND THEIR IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN HIGH SCHOOLS***

**By PUTRI CHOIRUNISA**

*The problem in this study is the euphemisms used in the Lampung Geh online crime news March 2025 edition and their implications for Indonesian language learning in high schools. This study aims to describe the forms of euphemisms in the Lampung Geh online crime news March 2025 edition. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The data source is the March 2025 edition of the Lampung Geh online crime news. The data in this study are quotations containing euphemisms found in the March 2025 edition of Lampung Geh online crime news. The data collection techniques used to analyze euphemisms are documentation and note-taking techniques. The data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation, and conclusion drawing.*

*The results of the study show that euphemisms in the March 2025 edition of Lampung Geh online crime news consist of abbreviations, loanwords, foreign terms, metaphors, and periphrases. Based on their use, periphrases are the most commonly used form in crime reporting in Lampung Geh. Periphrases are applied by using long phrases to replace direct words in order to avoid harshness or negative impressions in the reporting. The results of this study are implied as a complementary example of teaching materials in news text learning in high schools based on the Merdeka Curriculum for grade XI in Chapter II with the material "Presenting Entertaining Innovation News".*

**Keywords:** *euphemism, Lampung Geh, news, learning.*